

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek penting sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah Indonesia terhadap kesehatan masyarakat, pemerintah telah membentuk Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) sebagai upaya kesehatan bersumber daya masyarakat. Tujuan utama dari Posyandu adalah memberikan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita (Kemenkes RI, 2020). Dengan dibentuknya Posyandu, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dengan cepat dan tepat.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, Posyandu merekrut kader Posyandu sebagai perpanjangan tangan dari dokter dan atau bidan. Oleh karena itu, kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu berbanding lurus dengan sumber daya manusia pada setiap kader Posyandu. Terkadang kader tidak menepati komitmen yang telah disetujui ketika menjalankan tugas. Sementara itu, mencari calon kader yang kompeten, tidaklah mudah. Penilaian pihak Posyandu cenderung subjektif karena dapat memperhatikan kedekatan sosial dengan anggota-anggota Posyandu. Mengingat pentingnya peran kader Posyandu, maka diperlukan seleksi secara ketat dan objektif dalam perekrutan calon kader agar pelayanan yang diberikan Posyandu dapat berjalan maksimal.

Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan, permasalahan seleksi calon kader dapat dengan mudah dilakukan. Sistem pendukung keputusan adalah suatu arsitektur pengolahan data yang digunakan untuk membantu pengambilan tindakan secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan ini adalah AHP (*Anlytical*

Hierarchy Process) dan TOPSIS (*Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution*).

Metode AHP bekerja dengan memecah suatu permasalahan yang rumit menjadi beberapa komponen hirarki dan memberikan bobot tertentu terhadap kriteria yang diberikan dengan mempertimbangkan prioritas tiap-tiap kriteria. TOPSIS digunakan untuk memilih alternatif berdasarkan jarak terpendek dari solusi ideal positif, dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif.

Dengan menggunakan kedua metode AHP dan TOPSIS ini, nantinya akan membantu pengambil keputusan untuk menentukan rangking kandidat calon kader Posyandu berdasarkan kriteria yang telah diberikan. Sehingga keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan akan bersifat objektif dan sesuai dengan kebutuhan Posyandu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat membantu pengambil keputusan dalam pengambilan keputusan secara objektif?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang mampu melayani pendaftaran calon kader secara *online*?
3. Bagaimana membuat aplikasi yang mampu menyeleksi dan merangkingkan calon kader Posyandu berdasarkan kriteria tertentu?
4. Bagaimana membuat aplikasi yang mampu menerapkan metode AHP dan TOPSIS?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat aplikasi yang menerapkan sistem pendukung keputusan untuk membantu merekomendasikan calon kader Posyandu.
2. Membuat sistem yang mampu melakukan pendaftaran calon kader secara *online*.
3. Membuat aplikasi yang menerapkan metode AHP dan TOPSIS untuk menyeleksi calon kader Posyandu.
4. Membuat sistem yang mampu melakukan perangkingan dan menyajikan hasil perangkingan calon kader posyandu.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Javascript*, dan *MYSQL* sebagai *database-nya* serta *framework* *Laravel 8*.
2. Pendaftaran dapat dilakukan secara *online* oleh calon kader sendiri, namun tetap harus datang ke pos Posyandu untuk melakukan tes kesehatan dan tes pengetahuan dasar kesehatan.
3. Penelitian ini mengambil bidang sistem pendukung keputusan dengan metode *AHP* dan *TOPSIS* untuk melakukan seleksi dan rekomendasi terhadap calon kader Posyandu.
4. Data yang diambil adalah data Posyandu Tulip Desa Kemantrenrejo.
5. Kriteria yang digunakan adalah pendidikan terakhir, keaktifan social, nilai kepribadian, apakah calon kader memiliki penyakit berat atau tidak, pengetahuan dasar kesehatan, keahlian computer serta kepemilikan HP.

1.5 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan skripsi disini menggunakan metode penelitian berikut:

a. Studi Literatur

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data dengan mencari data dari sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal, maupun tutorial.

b. Pengumpulan data dan analisis

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada pihak yang terkait. Metode ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan secara langsung terhadap data-data yang dipelajari dengan metode pengamatan.

c. Analisa dan perancangan sistem

Pada tahap ini dirancang sistem, yang dimana nantinya dapat memberikan rekomendasi kepada pihak Posyandu untuk memilih calon kader yang akan diterima sesuai dengan hasil perbandingan dan penyeleksian.

d. Pembuatan Aplikasi

Dalam pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dengan database MySQL. Untuk memperindah antarmuka pengguna, digunakan Javascript dan CSS serta HTML.

e. Uji Coba

Uji coba bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya uji coba pembuat dapat menganalisa sistem yang telah dibuat.

f. Pembuatan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah pembuatan kesimpulan atau ringkasan dari skripsi ini dan kesimpulan tentang program yang telah dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan ditujukan untuk memberikan gambaran dan uraian dari penulisan skripsi secara garis besar yang meliputi bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan bertujuan untuk menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan Pustaka bertujuan menguraikan tentang dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab analisis dan perancangan bertujuan menguraikan analisis kebutuhan dan perancangan sistem menggunakan *flowchart* dan blok diagram.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas proses untuk implementasi sistem informasi geografis berdasarkan desain sistem yang telah dibuat pada bab sebelumnya, sehingga dapat melakukan pengujian terhadap sistem tersebut.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan saran untuk pengembangan pada penelitian berikutnya.